

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
CURUP KABUPATEN REJANG LEBONG**

1997-2018

SKRIPSI

**Diajukan kepada Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universtas Andalas
sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Sejarah**



Oleh:

ARRABIATUL RAHMAH

1310711006

Pembimbing I : Dr. Mhd. Nur, M.S

Pembimbing II : Israr Iskandar, S.S, M.Si

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Kabupaten Rejang Lebong 1997-2018**”. Skripsi ini membahas mengenai perguruan tinggi Agama Islam yang ada di Kabupaten Rejang Lebong STAIN Curup memiliki potensi pengembangan yang cukup baik, berdasarkan data yang didapatkan. Hal tersebut dibuktikan dengan letak STAIN Curup yang berada di daerah perbatasan dan kondisi daerah yang cocok untuk perkembangan pendidikan. Penelitian ini menekankan pada kajian sejarah pendidikan. Perkembangan dan perubahan pendidikan di STAIN Curup terjadi karena banyak faktor, meliputi daerah, masyarakat dan kemajuan pendidikan serta teknologi. Perkembangan tersebut saling memberikan keuntungan, baik itu untuk daerah maupun sistem pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap pertama heuristik yaitu, tahap pengumpulan data dan sumber. Sumber yang pertama didapatkan berupa buku panduan mahasiswa STAIN Curup. Pengumpulan data lanjutan langsung mendatangi dan meminta data ke lokasi penelitian adapun data yang didapatkan yaitu Data Dosen, Pegawai dan mahasiswa juga Data Sarana dan Prasarana. Langkah selanjutnya kritik sumber terdiri dari kritik intern dan ekstern. Tahap ketiga yaitu interpretasi, menetapkan makna dan saling keterkaitan hubungan dari fakta-fakta yang sudah diperoleh. Historiografi, yaitu bentuk penyampaian berupa penulisan kembali. Penelitian ini menggunakan sumber primer yaitu arsip dan sumber wawancara dengan tokoh-tokoh yang terkait, dan sumber sekunder yaitu berupa buku, skripsi dan laporan penelitian.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa perkembangan STAIN Curup di Kabupaten Rejang Lebong sudah semakin berkembang. Kemajuan dari aspek jumlah mahasiswa, jumlah dosen, infrastruktur, program studi hingga fasilitas yang tersedia di STAIN Curup terus dilengkapi. Mutu pendidikan terus ditingkatkan hingga puncaknya menjadi IAIN Curup di tahun 2018. Sebagian besar generasi muda di Kabupaten Rejang Lebong melanjutkan studinya ke STAIN Curup dan dari daerah sekitarnya. Kemajuan STAIN Curup tidak luput dari konflik baik itu dari luar maupun dalam. Tahun 2013 Puncak masa STAIN dan serta permasalahan mengenai satu Konsentrasi Bimbingan Konseling dari Program Studi Pendidikan Agama Islam menjadi titik masalah. Masalah disamping itu juga adanya unsur internal terkait dengan dua organisasi besar masyarakat Islam yang ada di STAIN Curup. Masalah ini berakhir pada tahun 2016 dengan penyelesaian yang telah diupayakan oleh pejabat serta perangkat STAIN Curup terhadap mahasiswa serta alumni terselesaikan.

ABSTRACT

This thesis is titled “**Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Kabupaten Rejang Lebong 1997-2018**”. This thesis discusses about Islamic Collage which is located in Rejang Lebong Regency. STAIN Curup has good enough development potential. That matter is proven by the location of STAIN Curup which is located in the border area and the condition of the area that appropriate with education development. This research emphasizes on study of the history of education. Development and change of education in STAIN Curup happens because of many factors, including the region, society and educational progress also technology. That developments give advantage, either for the region or education system.

This research uses history method that consists of the first four stages of heuristics, those are data and source collection stage. The first source is gotten in the form of student guidebook of STAIN Curup. Advanced data collection is obtained by doing directly and request data to the research location, data that is obtained is Lecturer Data, employees and students, also data on facilities and infrastructure. The next stage is source criticism that consists of internal criticism and external criticism. The third stage is interpretation, set meaning, and the relationship of facts that have been obtained. Historiography is a form of delivery in the form of rewriting. This research uses primary source those are archive, source of interview with related figures, and the secondary source is the books, thesis and research report.

The result of this research can be concluded that the development of STAIN Curup in Rejang Lebong Regency has been thrived. Progress from the aspects of the number of students, the number of lecturers, infrastructure, study program till the facilities which are available in STAIN Curup continue to be equipped. The quality of education continue to be improved until it is become IAIN Curup in 2018. Most of young generation in Rejang Lebong Regency and from other regions continue their education to STAIN Curup. The progress of STAIN Curup is not escape from conflicts either internal conflicts or external conflicts. In 2013 peak period and problems about one Concentration Counseling Guidance form Islamic Education Department become problem point. Problem besides that is also exists the internal element about two Islamic communities organization that exist in STAIN Curup. This problem is over in 2016 with the settlement that has been endeavored by officials and devices of STAIN Curup to the students and alumni are resolved